

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

Beserta

**Laporan Auditor Independen**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b>	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 33



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>AKTIVA</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas dan bank ( <i>Catatan 3</i> )	14.962.039.654	2.216.128.515
Piutang usaha ( <i>Catatan 2d, 4 dan 13</i> )	133.764.239.609	109.587.205.711
Piutang lain-lain ( <i>Catatan 2d dan 5</i> )	12.489.087.568	4.286.304.386
Persediaan ( <i>Catatan 2f, 6 dan 13</i> )	190.873.143.533	109.888.547.963
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	3.353.681.656	5.371.422.819
Uang muka ( <i>Catatan 7</i> )	6.492.364.619	267.359.396
Biaya dibayar di muka ( <i>Catatan 2g dan 8</i> )	6.081.800.396	4.336.137.585
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>368.016.357.035</b>	<b>235.953.106.375</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		
Deposito yang dibatasi penggunaannya ( <i>Catatan 2c dan 9</i> )	2.667.267.847	2.366.906.156
Uang muka penyertaan saham ( <i>Catatan 10</i> )	7.500.000.000	-
Aktiva pajak tangguhan ( <i>Catatan 2m dan 25</i> )	779.481.771	541.102.239
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.298.377.729 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 3.456.302.431 pada tanggal 31 Desember 2007 ( <i>Catatan 2h, 2i, 11, 13 dan 23</i> )	13.808.134.748	9.410.518.512
Uang jaminan ( <i>Catatan 12 dan 29</i> )	39.166.078.550	37.074.591.840
Aktiva lainnya	10.190.000	10.190.000
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>63.931.152.916</b>	<b>49.403.308.747</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>431.947.509.951</b>	<b>285.356.415.122</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

	2008	2007
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>		
<b><u>KEWAJIBAN</u></b>		
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Hutang usaha ( <i>Catatan 14</i> )	275.148.520.962	185.690.493.438
Hutang pajak ( <i>Catatan 15 dan 25</i> )	2.422.318.145	2.383.725.321
Biaya masih harus dibayar	498.631.102	1.127.108.741
Hutang lain-lain	358.644.876	113.322.125
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang bank ( <i>Catatan 13</i> )	25.139.526.507	20.565.844.830
Hutang pembiayaan konsumen ( <i>Catatan 16</i> )	2.746.309.617	1.107.724.533
Jumlah Kewajiban Lancar	306.313.951.209	210.988.218.988
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Hutang jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang bank ( <i>Catatan 13</i> )	2.638.888.889	833.333.333
Hutang pembiayaan konsumen ( <i>Catatan 16</i> )	3.074.472.057	1.309.925.988
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja ( <i>Catatan 2k, 23 dan 24</i> )	2.037.465.306	1.243.517.955
Hutang hubungan istimewa ( <i>Catatan 2e, 17 dan 27</i> )	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	12.750.826.252	8.386.777.276
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2008 dan Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2007		
Modal dasar - 2.400.000.000 saham pada tahun 2008 dan 240.000 saham pada tahun 2007		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 850.000.000 saham pada tahun 2008 dan 60.000 saham pada tahun 2007 ( <i>Catatan 18</i> )	85.000.000.000	60.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih ( <i>Catatan 20</i> )	15.815.353.231	-
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	50.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya	12.017.379.259	5.981.418.858
Jumlah Ekuitas	112.882.732.490	65.981.418.858
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>431.947.509.951</b>	<b>285.356.415.122</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2j dan 21)</i>	703.756.076.234	470.565.560.377
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2j dan 22)</i>	580.333.030.108	400.714.316.794
<b>LABA KOTOR</b>	<b>123.423.046.126</b>	<b>69.851.243.583</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2j dan 23)</i>		
Penjualan	71.002.094.296	31.958.754.773
Umum dan administrasi <i>(Catatan 24)</i>	40.548.688.318	28.890.143.126
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>	<b>111.550.782.614</b>	<b>60.848.897.899</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>11.872.263.512</b>	<b>9.002.345.684</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN)</b>		
<b>LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan bunga	390.416.060	136.971.545
Laba selisih kurs <i>(Catatan 2l)</i>	92.496.587	561.158
Beban bunga	( 3.001.255.797 )	( 2.084.064.045 )
Beban administrasi bank	( 334.191.265 )	( 305.261.880 )
Lain-lain – Bersih	993.953.272	311.404.526
Beban Lain-lain – Bersih	( 1.858.581.143 )	( 1.940.388.696 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>10.013.682.369</b>	<b>7.061.956.988</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		
<i>(Catatan 2m dan 25)</i>		
Kini	( 3.316.101.500 )	( 2.504.308.400 )
Tangguhan	238.379.532	408.142.900
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	( 3.077.721.968 )	( 2.096.165.500 )
<b>LABA BERSIH</b>	<b>6.935.960.401</b>	<b>4.965.791.488</b>
<b>LABA PER SAHAM</b> <i>(Catatan 2n dan 26)</i>	<b>8,81</b>	<b>12,55</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Penggunaannya
				Telah Ditentukan - Bersih	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo, 1 Januari 2007</b>		<b>2.500.000.000</b>	<b>22.500.000.000</b>	-	<b>1.015.627.370</b>	<b>26.015.627.370</b>
Tambahan modal disetor	18	57.500.000.000	(22.500.000.000)	-	-	35.000.000.000
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	4.965.791.488	4.965.791.488
<b>Saldo, 31 Desember 2007</b>		<b>60.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.981.418.858</b>	<b>65.981.418.858</b>
Penawaran umum perdana	18, 20	25.000.000.000	15.815.353.231	-	-	40.815.353.231
Cadangan umum		-	-	50.000.000	( 50.000.000)	-
Dividen tunai	19	-	-	-	( 850.000.000)	( 850.000.000)
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	6.935.960.401	6.935.960.401
<b>Saldo, 31 Desember 2008</b>		<b>85.000.000.000</b>	<b>15.815.353.231</b>	<b>50.000.000</b>	<b>12.017.379.259</b>	<b>112.882.732.490</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	679.579.042.337	402.805.126.098
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	( 677.062.533.120 )	( 421.750.388.721 )
Karyawan	( 19.923.631.652 )	( 10.622.564.320 )
Kas yang digunakan untuk operasi	( 17.407.122.435 )	( 29.567.826.943 )
Pendapatan bunga	390.416.060	136.971.545
Pajak penghasilan	( 3.816.861.843 )	( 434.162.600 )
Beban keuangan	( 3.335.447.062 )	( 2.389.325.925 )
Kegiatan operasional lainnya	5.466.218.670	2.210.956.014
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	( 18.702.796.610 )	( 30.043.387.909 )
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Uang muka penyertaan saham	( 7.500.000.000 )	-
Perolehan aset tetap	( 3.836.560.381 )	( 2.225.207.470 )
Uang jaminan	( 2.091.486.710 )	364.392.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya	( 300.361.691 )	( 2.519.512 )
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 13.728.408.782 )	( 1.863.334.982 )
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penawaran umum perdana	42.500.000.000	35.000.000.000
Penerimaan hutang bank	9.000.000.000	10.514.115.005
Pembayaran hutang bank	( 2.620.762.767 )	( 1.166.666.667 )
Pembayaran pembiayaan konsumen	( 2.017.473.933 )	( 2.830.450.507 )
Biaya penawaran umum perdana	( 1.684.646.769 )	-
Pengurangan pinjaman dari pihak-pihak hubungan istimewa	-	( 7.791.038.573 )
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	45.177.116.531	33.725.959.258
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>12.745.911.139</b>	<b>1.819.236.367</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>2.216.128.515</b>	<b>396.892.148</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>14.962.039.654</b>	<b>2.216.128.515</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.*



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>		
Penambahan aset tetap melalui hutang pembiayaan konsumen	5.420.605.086	3.605.347.992
Reklasifikasi tambahan modal disetor ke modal saham	-	22.500.000.000

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

*a. Pendirian Perusahaan*

PT Kokoh Inti Arebama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6683.

Akta pendirian mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 48 tanggal 30 Juni 2008 mengenai perubahan direksi dan komisaris, anggaran dasar serta modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20429 tanggal 22 Agustus 2008. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan industri. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang distribusi bahan bangunan.

Kantor Perusahaan terletak di Graha Atrium Lantai 9, Suite 902, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat dan cabang-cabang Perusahaan terdapat di dua puluh satu (21) kota di Indonesia yaitu kota Bandung, Bandar Lampung, Banjarmasin, Bekasi, Bogor, Cirebon, Denpasar, Jakarta, Kediri, Malang, Makassar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Kediri, Samarinda, Semarang, Surabaya, Tangerang, dan Yogyakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

*b. Penawaran Umum Saham Perusahaan*

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

*c. Anak perusahaan*

Laporan keuangan konsolidasi 31 Desember 2008 dan 2007, meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

	Domisili	Tahun Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan %	2008	Jumlah Aktiva 2007
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Jakarta	belum beroperasi komersial	99,99%	5.123.549.357	5.095.781.382

Kegiatan utama KMKP adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan industri, pertambangan, pertanian dan bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan telah terdaftar pada Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia dalam Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 09.02.1.51.25989 tanggal 13 Agustus 2003 dan berlaku sampai tanggal 13 Agustus 2008 dengan kegiatan usaha pokok "Perdagangan besar mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapannya".

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)**

*d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Jumlah Karyawan*

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan masing-masing Akta Notaris Leolin Jayanti, S.H., No. 48 tanggal 30 Juni 2008 dan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 30 Agustus 2007, adalah sebagai berikut:

2008	
Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Komisaris Utama - Dikdik Sugiharto	Direktur Utama - Dharmawandi Sutanto, S.E
Komisaris Independen - Ferry Setiawan	Direktur - Mariana Margaretha Oetojo
	Direktur Tidak Terafiliasi - Yoseph Cahayadi Tio

  

2007	
Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Komisaris Utama - Harjanto Kurniady Tjandra	Direktur Utama - Dharmawandi Sutanto, S.E
Komisaris Independen - Ferry Setiawan	Direktur - Mariana Margaretha Oetojo
	Direktur Tidak Terafiliasi - Yoseph Cahayadi Tio

Perusahaan telah memiliki Komite Audit berdasarkan Surat Pemberitahuan Pembentukan Komite Audit No.002/KKH/CS/VIII/08 tanggal 28 Agustus 2008, adalah sebagai berikut:

Ketua : Dikdik Sugiharto  
Anggota : Lie Ming Ijen  
Anggota : Astho Broto Ali SW

Berdasarkan surat Perusahaan No. 001/IPO/Dir/I/08 tanggal 21 Januari 2008, Perusahaan telah menunjuk Ibu Inge Kurniawati Gunawan sebagai sekretaris Perusahaan.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp 1.621.623.111 dan Rp 1.196.070.741 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing 609 orang dan 458 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

*a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang kemudian diperbaharui dengan Surat Edaran BAPEPAM-LK No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis (*historical cost*) dan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Setara Kas

Setara kas yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" dalam neraca konsolidasi.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut; yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam penjelasan (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dilaksanakan berdasarkan harga dan kondisi normal seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*f. Persediaan*

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) secara agregat. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

*g. Biaya dibayar di muka*

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

*h. Aset Tetap*

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memiliki model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan untuk perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan	5
Inventaris	4 - 5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai buku yang bersangkutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

*i. Penurunan Nilai Aktiva*

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua aktivanya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi.

*j. Pengakuan Pendapatan dan Beban*

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, dan beban diakui pada saat terjadinya (*metode akrual*).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja*

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja". Berdasarkan pernyataan ini, perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

*l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan dan dihitung berdasarkan kurs tengah jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
1 Dolar AS	10.950	9.419
1 Dolar Singapura	7.608	6.502

*m. Pajak Penghasilan*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantial telah diberlakukan pada tanggal neraca konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Keputusan Pajak diterima atau jika dilakukan banding pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditetapkan.

*n. Laba per Saham*

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sejumlah 787.500.000 dan 395.833.333 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*o. Informasi Segmen*

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis.

*p. Penggunaan Estimasi*

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

**3. KAS DAN BANK**

	2008	2007
Kas dan bank terdiri dari:		
<u>Kas</u>		
Rupiah	69.965.550	59.303.000
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	14.480.806.161	1.826.227.341
PT Bank Victoria International Tbk	287.361.336	-
PT Bank Mega Tbk	114.813.290	328.405.714
PT Bank Permata Tbk	-	1.000.000
<u>Dolar Amerika</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (\$ AS 830 pada tahun 2008 dan \$ AS 126 pada tahun 2007)	9.093.317	1.192.460
<b>Jumlah</b>	<b>14.962.039.654</b>	<b>2.216.128.515</b>

Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan telah menutup rekening di PT Bank Permata Tbk melalui surat pemberitahuan No. 01/SP/ITC Roxy/III/2008.

Kas dan bank milik Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**4. PIUTANG USAHA**

	2008	2007
Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bangun Adi Perkasa	13.625.131.952	6.447.452.257
PT Caturkarda Depo Bangunan	5.841.622.473	5.494.555.032
Toko Inti Mas Keramik	1.738.541.868	1.252.487.780
PT Mega Depo Indonesia	1.409.977.824	2.477.512.682
Toko Surya Kaca	1.109.707.400	-
PT Catur Bangun Mandiri	916.172.945	-
Toko Utama Karya	889.170.001	937.258.715
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	832.870.184	679.201.563

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Duta Bangunan	742.109.510	-
PT Adia Jaya Keramik	564.577.113	-
Sani Karya	556.341.667	-
Toko Borobudur	510.779.517	662.115.371
Sama Maju Keramik	508.738.647	-
PT Tiara Metropolitan Jaya	-	3.047.555.574
PT Sinar Remaja Kartika Mulia	-	776.369.697
Toko Anugrah Mitra Sukses	-	729.186.441
PT Sarana Multiland Mandiri	-	612.361.208
Toko Sumber Keramik	-	606.784.062
PT Griya Emas Sejati	-	553.822.928
Toko Primanosa	-	548.071.959
Makmur Abadi, Toko	-	525.341.744
Toko A.C.C	-	517.635.053
PT Mitra Bali Indah	-	504.774.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	104.518.498.508	83.214.719.485
<b>Jumlah</b>	<b>133.764.239.609</b>	<b>109.587.205.711</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Belum jatuh tempo	96.100.597.164	83.086.696.469
Sudah jatuh tempo:		
1 hari sampai dengan 30 hari	25.318.468.828	20.299.340.810
31 hari sampai dengan 60 hari	8.412.593.563	2.135.222.728
61 hari sampai dengan 90 hari	1.593.474.444	1.471.602.221
Lebih dari 90 hari	2.339.105.610	2.594.343.483
<b>Jumlah</b>	<b>133.764.239.609</b>	<b>109.587.205.711</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih. Oleh sebab itu Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo piutang usaha masing-masing sebesar Rp 40.022.000.000 dan Rp 10.627.702.759 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (*Catatan 13*).

Tidak ada piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:		
Klaim promosi		
PT KIA Serpih Mas	9.979.313.965	1.887.586.291
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	1.765.467.251	1.731.084.132
PT KIA Keramik Mas	587.240.012	587.240.012
Pinjaman karyawan	157.066.340	80.393.951
<b>Jumlah</b>	<b>12.489.087.568</b>	<b>4.286.304.386</b>



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**5. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Piutang klaim promosi merupakan klaim Perusahaan kepada para pemasok untuk program-program promosi yang diberikan oleh pemasok kepada pelanggan yang ditanggung terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian pasti yang diberikan kepada bukan karyawan kunci yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Piutang lain-lain merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan yang diberikan kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih.

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Rincian persediaan adalah sebagai berikut:		
Keramik lantai	103.295.410.587	60.861.590.782
Keramik dinding	50.707.849.060	30.028.117.238
Genteng	32.304.227.343	17.164.016.132
Cat	1.706.224.034	349.912.618
Pelapis anti bocor	979.633.521	-
Barang sanitary	678.461.077	517.460.314
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1.201.337.911	967.450.879
<b>Jumlah</b>	<b>190.873.143.533</b>	<b>109.888.547.963</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan Perusahaan sebesar Rp 190.873.143.533 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 4.783.490 (setara dengan Rp 52.379.221.523). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo persediaan masing-masing sebesar Rp 28.326.000.000 dan Rp 10.682.583.430 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (*Catatan 13*). Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak ada persediaan Perusahaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**7. UANG MUKA**

	2008	2007
Rincian uang muka adalah sebagai berikut:		
Karyawan	451.007.875	52.061.400
Perjalanan dinas	282.466.457	70.012.857
Lain-lain	5.758.890.287	145.285.139
<b>Jumlah</b>	<b>6.492.364.619</b>	<b>267.359.396</b>

Uang muka karyawan merupakan uang muka untuk pembayaran berbagai keperluan operasi Perusahaan.

Uang muka perjalanan dinas merupakan uang muka kepada karyawan Perusahaan untuk keperluan perjalanan dinas.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas beberapa transaksi pembelian.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2008	2007
Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:		
Sewa	3.321.214.798	2.811.112.759
Perbaikan dan pemeliharaan	757.052.213	348.298.472
Asuransi	691.713.529	364.794.293
Lain-lain	1.311.819.856	811.932.061
<b>Jumlah</b>	<b>6.081.800.396</b>	<b>4.336.137.585</b>

Sewa dibayar di muka merupakan biaya dibayar di muka atas untuk sewa kantor dan gudang untuk cabang-cabang Perusahaan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi untuk persediaan barang dan peralatan kantor pada PT Asuransi AIU Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 4.783.490 (setara dengan Rp 52.379.221.523) dan US\$ 6.204.815 (setara dengan Rp 58.443.152.485).

Selain itu, asuransi dibayar di muka juga termasuk premi asuransi kendaraan pada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Astra Buana yang diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 10.510.510.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 3.578.915.000 pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**9. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	2008	2007
Akun ini terdiri dari :		
Bank garansi		
PT Griya Emas Sejati	270.000.000	270.000.000
PT Jaya Mulia Perkasa	200.000.000	-
PT Gajah Tunggal Perkasa	112.500.000	112.500.000
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	2.084.767.847	1.984.406.156
<b>Jumlah</b>	<b>2.667.267.847</b>	<b>2.366.906.156</b>

Bank garansi kepada PT Griya Emas Sejati digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pengadaan keramik untuk proyek CBD Pluit Jakarta sebesar Rp 270.000.000.

Bank garansi kepada PT Jaya Mulia Perkasa berupa deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA), digunakan sebagai jaminan Perusahaan sebagai distributor eksklusif produk semen instan berdasarkan perjanjian No. 14/JMP-KIA/1/07 tanggal 28 November 2007 sebesar Rp 200.000.000.

Bank garansi kepada PT Gajah Tunggal Perkasa berupa deposito dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA digunakan sebagai jaminan keagenan atas penunjukan Perusahaan sebagai Distributor Cat Kansai Decorative sesuai dengan Surat Keputusan Pengangkatan Keagenan No. 114/MD/05/V sebesar Rp 112.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, deposito berjangka sebesar Rp 2.084.767.847 dan Rp 1.984.406.156 atas nama, KMKP, Anak Perusahaan, digunakan untuk agunan atas nama Perusahaan pada bank yang sama dengan jumlah plafon kredit masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.800.000.000. Deposito berjangka ini saat ditempatkan masing-masing terdiri dari Rp 575.000.000, Rp 586.250.000 dan Rp 638.750.000, dijaminan sampai dengan pinjaman Perusahaan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2009 (*Catatan 13*).

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh suku bunga deposito berkisar antara 5,50% sampai dengan 6,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2008 dan 5,75% sampai 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2007.

**10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2008, akun ini merupakan uang muka penyertaan saham kepada PT Bangun Adi Perkasa.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2008</b>	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Hak atas tanah	2.400.000.000	-	-	2.400.000.000
Bangunan	599.078.982	-	-	599.078.982
Kendaraan	6.927.829.072	6.338.868.139	-	13.266.697.211
Inventaris	2.939.912.889	900.823.395	-	3.840.736.284
Jumlah	12.866.820.943	7.239.691.534	-	20.106.512.477
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	89.861.850	29.953.950	-	119.815.800
Kendaraan	2.186.165.410	1.993.373.804	-	4.179.539.214
Inventaris	1.180.275.171	818.747.544	-	1.999.022.715
Jumlah	3.456.302.431	2.842.075.298	-	6.298.377.729
<b>Nilai buku</b>	<b>9.410.518.512</b>			<b>13.808.134.748</b>
<hr/>				
<b>31 Desember 2007</b>	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Hak atas tanah	2.400.000.000	-	-	2.400.000.000
Bangunan	599.078.982	-	-	599.078.982
Kendaraan	4.071.141.072	2.856.688.000	-	6.927.829.072
Inventaris	2.796.495.934	143.416.955	-	2.939.912.889
Jumlah	9.866.715.988	3.000.104.955	-	12.866.820.943
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	59.907.900	29.953.950	-	89.861.850
Kendaraan	1.153.112.854	1.033.052.556	-	2.186.165.410
Inventaris	500.281.652	679.993.519	-	1.180.275.171
Jumlah	1.713.302.406	1.743.000.025	-	3.456.302.431
<b>Nilai buku</b>	<b>8.153.413.582</b>			<b>9.410.518.512</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.842.075.298 dan Rp 1.743.000.025 (*Catatan 23*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kendaraan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp 9.087.157.997 dan Rp 4.751.963.662 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 10.510.510.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 3.578.915.000 pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan yang terletak di Komplek Pergudangan Muara Karang Blok S/14, Kec. Penjarangan, Jakarta Utara dengan luas tanah sekitar 3.558 m<sup>2</sup> bersertifikat HGB No. 5454 dan bangunan dengan luas sekitar 2.835 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (*Catatan 13*).

Semua aset tetap di atas merupakan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Tidak terdapat biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap diatas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

**12. UANG JAMINAN**

	2008	2007
Akun ini merupakan uang jaminan kepada pihak-pihak sebagai berikut:		
PT KIA Serpih Mas	24.500.000.000	24.500.000.000
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000
PT KIA Keramik Mas	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Multi Warna Alam	2.000.000.000	-
Lain-lain	166.078.550	74.591.840
<b>Jumlah</b>	<b>39.166.078.550</b>	<b>37.074.591.840</b>

Uang jaminan kepada PT KIA Serpih Mas, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dan PT KIA Keramik Mas merupakan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dalam rangka perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dari perusahaan-perusahaan tersebut (*Catatan 29*).

Uang jaminan kepada PT Multi Warna Alam (WMA) merupakan jaminan yang diberikan Perusahaan kepada WMA dalam rangka perjanjian kerjasama keagenan (*Catatan 29*).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan hutang kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan fasilitas sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Fasilitas kredit lokal		
Pagu kredit Rp 21 miliar	21.008.738.714	16.795.453.607
Pagu kredit Rp 2 miliar	1.630.787.793	1.770.391.223
Fasilitas <i>installment loan</i>	5.138.888.889	2.833.333.333
<b>Jumlah Hutang Bank</b>	<b>27.778.415.396</b>	<b>21.399.178.163</b>
<b><u>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u></b>		
Fasilitas kredit lokal		
Pagu kredit Rp 21 miliar	21.008.738.714	16.795.453.607
Pagu kredit Rp 2 miliar	1.630.787.793	1.770.391.223
Fasilitas <i>installment loan</i>	2.500.000.000	2.000.000.000
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>25.139.526.507</b>	<b>20.565.844.830</b>
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>2.638.888.889</b>	<b>833.333.333</b>

Fasilitas kredit lokal yang diperoleh Perusahaan dari BCA, terdiri dari 2 fasilitas, sebagai berikut:

1) Kredit lokal dengan pagu kredit sebesar Rp 21 miliar

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Subariati Soegeng S.H., No. 25 tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan pagu kredit sebesar Rp 12 miliar yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman adalah satu (1) tahun yaitu sejak tanggal 1 September 2005 sampai dengan 1 September 2006. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 12% per tahun dan biaya provisi 0,5% per tahun.

Pemberian fasilitas kredit lokal telah mendapat persetujuan perpanjangan berdasarkan surat perjanjian pinjaman No. 2295/W08/ADM/06 tanggal 5 Desember 2006 sampai dengan tanggal 1 September 2007. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan 1 September 2008 dengan plafon kredit meningkat sebesar Rp 5 miliar yang semula Rp 12 miliar menjadi Rp 17 miliar sesuai dengan surat No. 1920/W08/ADM/07 tertanggal 3 Oktober 2007.

Pada tanggal 9 Desember 2008, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 September 2009 dengan plafon kredit meningkat sebesar Rp 4 miliar yang semula Rp 17 miliar menjadi Rp 21 miliar sesuai dengan surat No. 2498/W08/ADM/2008.

Pada tanggal 11 Februari 2009, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 September 2009 dengan plafon kredit meningkat sebesar Rp 3 miliar yang semula Rp 21 miliar menjadi Rp 24 miliar sesuai dengan surat No. 215/W08/ADM/2009 (*Catatan 31a*).

Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari BCA apabila akan melakukan transaksi-transaksi, antara lain:

1. Mengadakan perubahan pemegang saham, modal disetor dan susunan kepengurusan;
2. Memperoleh pinjaman dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
3. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

---

**13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

---

5. Mengubah status kelembagaan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman *installment loan* yang diperoleh dari BCA (lihat penjelasan *installment loan* dibawah).

2) Kredit lokal dengan pagu kredit Rp 2 miliar

Sesuai dengan surat perjanjian kredit lokal No. 003-0084-2006-000 tanggal 9 Maret 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan jumlah maksimal sebesar Rp 575.000.000 dan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 9 Maret 2007. Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut, yaitu: bilyet deposito berjangka No. AF 641646 dengan nilai nominal Rp 575.000.000, yang diterbitkan oleh BCA cabang pembantu Cempaka Putih Permai, atas nama KMKP, Anak Perusahaan.

Berdasarkan surat perjanjian kredit lokal terakhir No. 2878/W09-ADM/2006 tanggal 1 Desember 2006, plafon fasilitas pinjaman Kredit Lokal meningkat menjadi sebesar Rp 1.800.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2008.

Fasilitas kredit lokal telah mendapat persetujuan perpanjangan berdasarkan surat perjanjian pinjaman No. 003-0084-2006-004 tanggal 6 Maret 2008, yang diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2009. Plafon kredit fasilitas kredit tersebut meningkat sebesar Rp 200.000.000 yang semula Rp 1.800.000.000 menjadi Rp 2 miliar dari BCA sesuai dengan surat No. 003-0084-2006-005 tertanggal 1 April 2008. Pada tanggal 12 Februari 2009, fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2010 (*Catatan 31c*).

Sesuai dengan surat perjanjian kredit terakhir No. 2878/W09-ADM/2006, jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut antara lain:

- Bilyet deposito berjangka No. AF 641646 dengan nilai nominal Rp 575.000.000, yang diterbitkan oleh BCA cabang pembantu Cempaka Putih Permai, atas nama KMKP, Anak Perusahaan.
- Bilyet deposito berjangka No. AF 641676 dengan nilai nominal Rp 586.250.000, yang diterbitkan oleh BCA cabang pembantu Cempaka Putih Permai, atas nama KMKP, Anak Perusahaan.
- Bilyet deposito berjangka No. AF 641677 dengan nilai nominal Rp 638.750.000, yang diterbitkan oleh BCA cabang pembantu Cempaka Putih Permai, atas nama KMKP, Anak Perusahaan.

Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari BCA apabila akan melakukan transaksi-transaksi, antara lain:

1. Mengadakan perubahan pemegang saham, modal disetor dan susunan kepengurusan;
2. Memperoleh pinjaman dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
3. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
5. Mengubah status kelembagaan.

Fasilitas *installment loan*

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *Installment Loan* dari BCA dengan jumlah maksimal sebesar Rp 4 miliar dan suku bunga sebesar 13% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah dua (2) tahun yang diangsur setiap bulan sebesar Rp 166.6666.667 mulai bulan Juni 2007. Jadwal sisa angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2009

833.333.333

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *installment loan* dari BCA dengan jumlah maksimal sebesar Rp 5 miliar dan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun yang diangsur setiap bulan sebesar Rp 138.888.888 mulai bulan Agustus 2008. Jadwal sisa angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2009	1.666.666.667
Tahun 2010	1.666.666.667
Tahun 2011	972.222.222

Pada tanggal 11 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *installment loan* dari BCA dengan jumlah maksimal Rp 5 miliar (*Catatan 31b*).

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas pinjaman kredit lokal dengan pagu kredit Rp 17 miliar dan *installment loan* tersebut di atas antara lain:

- Satu bidang tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5454, Penjaringan seluas 3.558 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Pluit Blok S Kav. No. 14 kelurahan Penjaringan, kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara tercatat atas nama KMKP, Anak Perusahaan (*Catatan 11*).
- Satu bidang tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1306, seluas 750 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Jambu No.14, Gondangdia, Jakarta tercatat atas nama PT Rizki Pelita Sejati (RPS), pihak hubungan istimewa.
- Persediaan barang berupa keramik lantai dan dinding senilai Rp 10.682.583.430 (*Catatan 6*).
- Piutang usaha minimal senilai Rp 10.627.702.759 (*Catatan 4*).

Sedangkan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas pinjaman kredit lokal dengan pagu kredit Rp 21 miliar, yaitu sebagai berikut:

- Satu bidang tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5454, Penjaringan seluas 3.558 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Pluit Blok S Kav. No. 14 kelurahan Penjaringan, kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara atas nama KMKP, Anak Perusahaan (*Catatan 11*).
- Satu bidang tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1306, seluas 750 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Jambu No.14, Gondangdia, Jakarta atas nama RPS, pihak hubungan istimewa.
- Satu bidang tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1422, yang terletak di Jl. Jambu No.16A, Gondangdia, Jakarta atas nama RPS, pihak hubungan istimewa.
- Persediaan barang berupa keramik lantai dan dinding senilai Rp 28.326.000.000 (*Catatan 6*).
- Piutang usaha minimal senilai Rp 40.022.000.000 (*Catatan 4*).

Sesuai dengan surat No. 0154/W08/ADM/08 tanggal 29 Januari 2008, BCA menyetujui untuk melakukan penyesuaian klausul dalam perjanjian kredit sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, perubahan struktur modal, susunan kepengurusan dan pemegang saham Perusahaan.

**14. HUTANG USAHA**

**2008**

**2007**

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut :

PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	142.869.491.719	95.772.588.401
PT KIA Serpih Mas	89.770.222.280	59.736.912.095
PT KIA Keramik Mas	39.488.393.048	29.805.488.546
PT Multi Warna Alam	1.665.553.030	-
PT Bitai Asia	1.138.860.871	-
PT Jaya Mulia Perkasa	165.124.046	-
PT Gajah Tunggal Perkasa	50.875.968	193.602.602
PT Claytan Indonesia	-	181.901.794
<b>Jumlah</b>	<b>275.148.520.962</b>	<b>185.690.493.438</b>



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**14. HUTANG USAHA**

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Belum jatuh tempo	110.345.247.874	120.879.983.751
Sudah jatuh tempo:		
Kurang dari 31 hari	50.698.098.873	24.460.474.217
Lebih dari 31 hari	114.105.174.215	40.350.035.470
<b>Jumlah</b>	<b>275.148.520.962</b>	<b>185.690.493.438</b>

**15. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	768.673.352	241.085.984
Pasal 23	462.211	1.822.537
Pasal 25	175.704.067	32.368.000
Pasal 29	1.477.478.515	2.108.448.800
<b>Jumlah</b>	<b>2.422.318.145</b>	<b>2.383.725.321</b>

**16. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan mempunyai hutang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Bank Central Asia Tbk	5.820.781.674	2.417.650.521
Dikurangi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	( 2.746.309.617 )	( 1.107.724.533 )
<b>Bagian hutang jangka panjang</b>	<b>3.074.472.057</b>	<b>1.309.925.988</b>

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Tahun		
2008	-	1.380.462.945
2009	3.293.357.216	1.143.599.537
2010	2.648.830.252	462.280.490
2011	1.097.071.685	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.039.259.153</b>	<b>2.986.342.972</b>
Beban bunga yang belum jatuh tempo	1.218.477.479	568.692.451
<b>Nilai tunai atas pembayaran minimum pembiayaan konsumen</b>	<b>5.820.781.674</b>	<b>2.417.650.521</b>

Hutang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (*Catatan 11*).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**17. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2008	2007
Akun ini terdiri dari hutang kepada:		
PT Prima Palma Mandiri	5.000.000.000	5.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>

KMKP, Anak Perusahaan, mempunyai hutang kepada PT Prima Palma Mandiri, pemegang saham Perusahaan, dimana hutang tersebut digunakan untuk melunasi hutang Anak Perusahaan kepada PT Daya Kreasi Putra Bangsa, pihak hubungan istimewa, dengan nilai sebesar Rp 5 miliar. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan tanpa dikenakan bunga serta tanpa jaminan.

**18. MODAL SAHAM**

**31 Desember 2007**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan sesuai dengan akta notaris Nani Kurniasih, S.H., No. 10 pada tanggal 20 Maret 2007, *juncto* Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2006, para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000.
3. Penjualan saham milik Tn. Koko Poernomo Santoso kepada Asia Investment Capital II Limited, Seychelles sebanyak 2.499 lembar saham yang telah dilakukan pada tahun 2006.
4. Penjualan saham milik Ny. Maria Maya Aryanti kepada PT Mega Retailindo International sebanyak 1 lembar saham yang telah dilakukan pada tahun 2006.
5. Peningkatan modal di tempatkan dan disetor berjumlah Rp 22.500.000.000, yang terbagi atas 22.500 lembar saham, seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Asia Investment Capital II Limited, Seychelles sebanyak 22.491 lembar saham dengan nilai nominal Rp 22.491.000.000 dan PT Mega Retailindo sebanyak 9 lembar saham dengan nilai nominal Rp 9.000.000 melalui setoran uang tunai yang telah dilakukan pada tahun 2006.

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03935HT.01.04-TH.2007 tanggal 11 April 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 Agustus 2007, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 7 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.
2. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000.
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000.
4. Penjualan 10 saham milik PT Mega Retailindo International kepada PT Prima Palma Mandiri.
5. Peningkatan modal di tempatkan dan disetor berjumlah Rp 35.000.000.000, yang terbagi atas 35.000 lembar saham, seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Prima Palma Mandiri melalui setoran uang tunai.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-09603 HT.01.04-TH.2007 tanggal 31 Agustus 2007.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**18. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2007 sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar No. 7 tanggal 30 Agustus 2007 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
Asia Investment Capital II Limited, Seychelles	24.990	41,65%	24.990.000.000
PT Prima Palma Mandiri	35.010	58,35%	35.010.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>60.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>60.000.000.000</b>

**31 Desember 2008**

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 pada tanggal 17 Januari 2008 yang telah diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan terbuka;
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100;
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham baru, disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 150.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum;
- Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
- Menyetujui perubahan status dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, sehingga nama Perusahaan secara lengkap akan menjadi PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

Akta diatas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-03179.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Januari 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pembeli 5 (lima) Saham Biasa Atas Nama mendapatkan 3 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan yang bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan ketentuan setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 210 (dua ratus sepuluh rupiah) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Oktober 2008 sampai dengan 8 April 2011. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak deviden selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya maka Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Pada tanggal 9 April 2008, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**18. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan sebagai berikut:

- a. Sekitar 45% akan digunakan oleh Perusahaan untuk menambah kantor cabang Perusahaan;
- b. Sekitar 30% akan digunakan untuk memasuki sektor ritel berupa pembukaan jaringan supermarket bahan bangunan dimana jenis produk yang dijual akan lebih banyak daripada saat ini. Untuk membangun jaringan supermarket bahan bangunan tersebut, Perseroan berencana membuka jaringan supermarket bahan bangunan sendiri dan/atau melalui akuisisi jaringan supermarket bahan bangunan yang telah beroperasi. Apabila Perseroan melakukan akuisisi perusahaan, maka Perseroan menyatakan akan mengikuti ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- c. Sisanya sekitar 25% akan digunakan untuk menambah modal kerja bagi pengembangan produk baru yaitu penambahan produk yang akan didistribusikan melalui penambahan prinsipal-prinsipal baru baik dari dalam maupun luar negeri serta melakukan outsourcing produksi atas merek dagang yang dimiliki Perseroan dengan spesifikasi produksi yang telah ditentukan sebelumnya oleh Perseroan.

Sedangkan seluruh dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Berdasarkan laporan realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perusahaan yang disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 001/KKH/CS/I/09 tanggal 15 Januari 2009, Perusahaan menyatakan bahwa, sisa hasil penggunaan dana hasil penawaran umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 9.782.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
Asia Investment Capital II Limited, British Virgin Island	249.900.000	29,40%	24.990.000.000
PT Prima Palma Mandiri	350.100.000	41,19%	35.010.000.000
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	250.000.000	29,41%	25.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>850.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>85.000.000.000</b>

**19. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 47 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 50.000.000 atau 1,01% dari laba bersih tahun 2007 dan melakukan pembagian dividen sebesar 17,12% dari laba bersih tahun 2007 yaitu sebesar Rp 850.000.000, yang telah dilunasi pada tanggal 25 Agustus 2008.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Pada tanggal 31 Desember 2008, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana	2.500.000.000
Agio saham yang berasal dari penerbitan waran	15.000.000.000
Beban emisi efek ekuitas	(1.684.646.769)
<b>Jumlah Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	<b>15.815.353.231</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**21. PENJUALAN BERSIH**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Rincian penjualan bersih konsolidasi berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:		
Keramik	701.663.908.180	469.939.241.953
Cat	1.606.963.532	393.672.398
Semen instan	216.395.360	-
Barang sanitary	156.228.511	232.646.026
Pelapis anti bocor	112.580.651	-
<b>Jumlah</b>	<b>703.756.076.234</b>	<b>470.565.560.377</b>

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Perusahaan tidak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:		
Persediaan awal	109.888.547.963	65.909.732.984
Pembelian bersih	661.317.625.678	444.693.131.773
Tersedia untuk dijual	771.206.173.641	510.602.864.757
Persediaan akhir	( 190.873.143.533 )	( 109.888.547.963 )
<b>Jumlah</b>	<b>580.333.030.108</b>	<b>400.714.316.794</b>

Perusahaan tidak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

**23. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Beban Penjualan:		
Pengiriman barang	68.230.356.853	30.055.049.762
Perjalanan dinas	2.415.095.264	1.525.721.959
Pemasaran dan promosi	356.642.179	377.983.052
Sub-Jumlah	71.002.094.296	31.958.754.773
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.341.607.792	15.752.589.662
Penyusutan ( <i>Catatan 11</i> )	2.842.075.298	1.743.000.025
Pos, komunikasi dan telepon	2.588.297.589	2.135.766.389
Sewa	2.458.471.951	2.177.387.681
Perbaikan dan pemeliharaan	2.369.122.847	1.385.648.104
Transportasi	2.200.597.240	1.580.659.271
Imbalan kerja ( <i>Catatan 24</i> )	963.216.318	1.243.517.955
Asuransi	819.771.521	588.853.023
Peralatan dan perlengkapan kantor	716.413.237	430.562.170
Listrik dan air	506.161.092	373.982.228

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**23. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

	2008	2007
Jasa profesional	245.624.522	471.898.168
Jamuan dan representasi	71.673.758	63.931.550
Sumbangan	63.654.140	62.147.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	2.362.001.013	880.199.800
Sub-Jumlah	40.548.688.318	28.890.143.126
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>111.550.782.614</b>	<b>60.848.897.899</b>

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh masing-masing PT Adi Langgeng Rahayu dan PT Mitra Jasa Prima, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 31 Desember 2008 dan 25 April 2008 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat diskonto	12%	11,5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Tingkat mortalita	TMI-II-1999	TMI-II-1999
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2.649.688.210	1.173.682.025
Kerugian aktuarial yang belum diakui	( 612.222.904 )	69.835.930
<b>Nilai bersih kewajiban</b>	<b>2.037.465.306</b>	<b>1.243.517.955</b>

Beban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban jasa kini	828.242.885	430.856.884
Koreksi pengakuan biaya jasa lalu	-	735.221.722
Beban bunga	134.973.433	77.439.349
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>963.216.318</b>	<b>1.243.517.955</b>

Mutasi nilai bersih kewajiban diestimasi atas imbalan kerja seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi:

	2008	2007
Saldo awal kewajiban bersih		
Beban periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 23)	1.243.517.955	-
Realisasi pembayaran manfaat	963.216.318	1.243.517.955
	( 169.268.967 )	-
<b>Saldo akhir kewajiban bersih</b>	<b>2.037.465.306</b>	<b>1.243.517.955</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Anak Perusahaan belum melakukan pembebanan atas imbalan kerja karena belum memiliki karyawan tetap.

**25. PERPAJAKAN**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	10.013.682.369	7.061.956.988
Laba penyertaan saham pada Anak Perusahaan (	27.767.976) (	214.713.763)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	9.985.914.393	6.847.243.225
Beda waktu :		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja - bersih	793.947.351	1.243.517.955
Penyusutan aset tetap	186.241.987	116.958.378
Beda tetap :		
Penyusutan aset tetap	185.897.005	113.304.040
Jamuan dan representasi	77.673.758	63.931.550
Sumbangan	63.654.140	62.147.100
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final (	181.323.126) (	41.073.808)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan</b>	<b>11.112.005.508</b>	<b>8.406.028.440</b>

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2007 seperti tersebut diatas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan beban pajak kini, hutang pajak penghasilan badan dan taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) - Perusahaan	11.112.005.000	8.406.028.000
Beban pajak kini - Perusahaan	3.316.101.500	2.504.308.400
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan		
Pasal 23	13.846.315	-
Pasal 25	1.824.776.670	395.859.600
<b>Hutang pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b>1.477.478.515</b>	<b>2.108.448.800</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimal sebesar 28% pada tahun 2008 dan 30% pada tahun 2007 adalah berikut ini:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<u>Perusahaan</u>		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	222.305.258	373.055.387
Penyusutan aset tetap	52.147.757	35.087.513
Koreksi atas dampak perubahan tarif pajak penghasilan	( 36.073.483 )	-
<b>Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan</b>	<b>238.379.532</b>	<b>408.142.900</b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 36.073.483 sebagai bagian dari manfaat pajak tangguhan - bersih pada tahun berjalan.

Jumlah aset pajak tangguhan - bersih sesuai dengan entitas yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	570.490.286	373.055.387
Penyusutan aset tetap	208.991.485	168.046.852
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan - Perusahaan</b>	<b>779.481.771</b>	<b>541.102.239</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Anak Perusahaan telah memenuhi kewajiban pajak bumi dan bangunan sebesar Rp 33.260.220 dan Rp 27.366.150 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**26. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif dari pemecahan saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*Catatan 2n*).

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Laba bersih	6.935.960.401	4.965.791.488
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	787.500.000	395.833.333
Laba per saham	8,81	12,55



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana yang dilakukan terhadap pihak ketiga (*arm's length basis*).

Anak Perusahaan, KMKP, mempunyai hutang kepada PT Prima Palma Mandiri, pemegang saham Perusahaan, dimana hutang tersebut digunakan untuk melunasi hutang Anak Perusahaan kepada PT Daya Kreasi Putra Bangsa, pihak hubungan istimewa, dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan tanpa dikenakan bunga serta tanpa jaminan (*Catatan 17*).

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2008	Jawa	Luar Jawa	Jumlah Konsolidasi
<b>Penjualan bersih</b>	<b>470.137.762.949</b>	<b>233.618.313.285</b>	<b>703.756.076.234</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>64.579.997.616</b>	<b>58.843.048.510</b>	<b>123.423.046.126</b>
Beban usaha yang dapat dialokasi			94.447.726.780
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			17.103.055.834
<b>Laba usaha</b>			<b>11.872.263.512</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>			
Pendapatan bunga			390.416.060
Laba selisih kurs			92.496.587
Beban bunga			(3.001.255.797)
Beban administrasi bank			(334.191.265)
Lain-lain – bersih			993.953.272
<b>Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan</b>			<b>10.013.682.369</b>
Beban pajak penghasilan - bersih			(3.077.721.968)
<b>Laba bersih</b>			<b>6.935.960.401</b>
<b>Aktiva segmen</b>	<b>364.515.773.738</b>	<b>67.431.736.213</b>	<b>431.947.509.951</b>
<b>Kewajiban segmen</b>	<b>282.426.430.732</b>	<b>36.638.346.729</b>	<b>319.064.777.461</b>
<b>Informasi lainnya</b>			
Pengeluaran modal	4.705.799.497	2.533.892.037	7.239.691.534
<b>Beban penyusutan</b>	<b>2.387.343.250</b>	<b>454.732.048</b>	<b>2.842.075.298</b>
31 Desember 2007	Jawa	Luar Jawa	Jumlah Konsolidasi
<b>Penjualan bersih</b>	<b>314.356.987.240</b>	<b>156.208.573.137</b>	<b>470.565.560.377</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>36.549.034.282</b>	<b>33.302.209.301</b>	<b>69.851.243.583</b>
Beban usaha yang dapat dialokasi			51.519.495.865
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			9.329.402.034
<b>Laba usaha</b>			<b>9.002.345.684</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>			
Pendapatan bunga			136.971.545
Laba selisih kurs			561.158
Beban administrasi bank			(2.084.064.045)
Beban Bunga			(305.261.880)
Lain-lain – bersih			311.404.526
<b>Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan</b>			<b>7.061.956.988</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

31 Desember 2008	Jawa	Luar Jawa	Jumlah Konsolidasi
Beban pajak penghasilan - bersih			2.096.165.500
<b>Laba bersih</b>			<b>4.965.791.488</b>
<b>Aktiva segmen</b>	<b>240.809.154.013</b>	<b>44.547.261.109</b>	<b>285.356.415.122</b>
<b>Kewajiban segmen</b>	<b>194.184.070.331</b>	<b>25.190.925.933</b>	<b>219.374.996.264</b>
<b>Informasi lainnya</b>			
Pengeluaran modal	1.968.856.547	1.031.248.408	3.000.104.955
<b>Beban penyusutan</b>	<b>1.456.077.532</b>	<b>286.922.493</b>	<b>1.743.000.025</b>

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama distribusi dengan beberapa pemasok meliputi distribusi dan penjualan produk bahan bangunan.

Syarat dan kondisi dengan masing-masing prinsipal seperti dinyatakan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Prinsipal	Potongan Harga (%)	Jangka Waktu Pembayaran (Hari)	Periode Perjanjian dan Produk
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	5 - 15	60	5 Tahun ( 6 September 2004-2009) Keramik Dinding
PT KIA Serpih Mas	7,5 - 15	60	5 Tahun ( 6 September 2004-2009) Genteng
PT KIA Keramik Mas	8 - 14,9	60	5 Tahun ( 6 September 2004-2009) Keramik Lantai
PT Claytan Indonesia	50	60	1 Tahun ( 3 Juli 2006-2007) Sanitary Claytan
Clay Industries Sdn. Bhd	-	-	2 Tahun ( 1 Februari 2009-2011) Sanitary Claytan
PT Gajah Tunggal Perkasa	17	75	1 tahun (1 Januari - 31 Desember 2008) Cat Kansai Decorative
PT Jaya Mulia Perkasa	-	60	2 Tahun (28 November 2007-2009) Semen Instan
PT Multi Warna Alam	-	90	1 Tahun (16 Mei 2008 - 2009) Cat
PT Bitall Asia	30	90	3 Tahun (1 Januari 2009-2011) Pelapis Anti Bocor

Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk (KIA), PT KIA Serpih Mas (KSM) dan PT KIA Keramik Mas (KKM), dihadapan Notaris Nani Kurniasih, S.H., yang berkedudukan di Jakarta. Selama jangka waktu perjanjian kerjasama, Perusahaan wajib memberikan uang jaminan (deposit) kepada KIA, KSM dan KKM dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 22.500.000.000, Rp 37.500.000.000 dan Rp 15.000.000.000. Deposit tersebut digunakan sebagai jaminan pembayaran Perusahaan jika terjadi pemutusan kerjasama dan jika Perusahaan menunggak pembayaran yang telah jatuh tempo melebihi batas waktu yang berlaku. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan PT KIA Keramik Mas, PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk dan PT KIA Serpih Mas.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007

(Dalam Rupiah)

---

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)**

---

Pada tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan ditunjuk oleh PT Griya Mas Sejati untuk Pengadaan Keramik pada proyek CBD Pluit-Phase 1 Jakarta, sesuai surat penunjukan nomor 053 GES/SPK-CBDP I/XII/05, dengan kontrak pengadaan sebesar Rp 2.700.000.000. Perusahaan menyerahkan jaminan sebesar 10% dari nilai kontrak sejumlah Rp 270.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi (“Distribution Agreement”) tanggal 3 Juli 2006, PT Claytan Indonesia sebagai Produsen sanitary claytan telah mengangkat Perusahaan sebagai distributor produk sanitari claytan untuk wilayah seluruh Pulau Jawa kecuali Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi serta Propinsi Sulawesi Selatan. Perjanjian ini telah berakhir dan digantikan oleh nota kesepahaman (*letter of understanding*) dengan Clay Industries Sdn. Bhd (Clay).

Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman (*letter of understanding*) dengan Clay yang telah mengangkat Perusahaan sebagai agen penjualan produk Claytan dengan jangka waktu 24 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Keagenan No. 019/MD/07/01 tanggal 1 Januari 2007, PT Gajah Tunggal Perkasa (GTP) sebagai Produsen cat Kansai Decorative telah mengangkat Perusahaan sebagai agen penjualan cat Kansai Decorative hasil produksi GTP untuk wilayah pemasaran Sulawesi Selatan. Selama pengangkatan tersebut Perusahaan memberikan jaminan berupa bank garansi senilai Rp 112.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi tanggal 28 Nopember 2007, PT Jaya Mulia Perkasa sebagai produsen dari produk semen instan telah mengangkat Perusahaan sebagai distributor produk semen instan dengan merek Jaya Mortar untuk seluruh wilayah Indonesia. Selama jangka waktu perjanjian kerjasama, Perusahaan memberikan jaminan berupa bank garansi senilai Rp 200 juta.

Pada tanggal 16 Mei 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian keagenan dengan PT Multi Warna Alam (MWA) dimana MWA telah mengangkat Perusahaan sebagai agen penjualan produk MWA dengan jangka waktu 12 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian kerjasama, Perusahaan wajib memberikan uang jaminan (deposit) kepada MWA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian keagenan dengan PT Bitall Asia (BA) dimana BA telah mengangkat Perusahaan sebagai agen penjualan produk BA dengan jangka waktu 36 bulan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009.

**30. KONDISI EKONOMI**

---

Kondisi ekonomi Indonesia akhir-akhir ini tidak terlepas dari pengaruh dinamika iklim bisnis global yang menuntut pelaku bisnis untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan memberikan dampak pada kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan menghadapi stabilitas operasional. Dampak perubahan yang terjadi sebagai akibat iklim bisnis global tersebut mempengaruhi kondisi berbagai industri usaha dan pasar modal di Indonesia, beberapa upaya Pemerintah yang telah dan akan dilakukan adalah dengan membenahi ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan dan pasar modal guna menciptakan iklim investasi yang lebih baik di Indonesia.

Dalam menghadapi kondisi yang mungkin berdampak pada industri kegiatan usaha Perusahaan, manajemen Perusahaan akan melakukan strategi antara lain peningkatan efisiensi dengan cara pengembangan sistem teknologi informasi untuk jalur distribusi yang memungkinkan bagi Perusahaan untuk mengirim sebagian besar produk dari prinsipal ke pelanggan tanpa harus melalui gudang Perusahaan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 Dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

**31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

---

- a. Pada tanggal 11 Februari 2009, fasilitas kredit lokal yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 September 2009 dengan plafon kredit meningkat sebesar Rp 3 miliar yang semula Rp 21 miliar menjadi Rp 24 miliar sesuai dengan surat No. 215/W08/ADM/2009 (*Catatan 13*).

Jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan atas kredit lokal dengan pagu kredit Rp 24 miliar, yaitu sebagai berikut:

- Satu bidang tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5454, Penjarangan seluas 3.558 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Pluit Blok S Kav. No. 14 kelurahan Penjarangan, kecamatan Penjarangan, Jakarta Utara atas nama KMKP, Anak Perusahaan.
- Satu bidang tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1306, seluas 750 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Jambu No.14, Gondangdia, Jakarta atas nama PT Rizki Pelita Sejati (RPS), pihak hubungan istimewa.
- Satu bidang tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1422, yang terletak di Jl. Jambu No.16A, Gondangdia, Jakarta atas nama RPS, pihak hubungan istimewa.
- Satu bidang tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4284/Menteng, yang terletak di Jl. Pekalongan No. 22, Menteng, Jakarta Pusat, atas nama PT Satria Pusaka Permata Perkasa, pihak hubungan istimewa.
- Persediaan barang berupa keramik lantai dan dinding.
- Piutang usaha minimal.

- b. Pada tanggal 11 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *Installment Loan* dari BCA dengan jumlah maksimal sebesar Rp 5 miliar dan suku bunga sebesar 13,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah dua (2) tahun yang diangsur setiap bulan sebesar Rp 138.888.888 mulai bulan Maret 2009. Jadwal sisa angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2009	1.388.888.888
Tahun 2010	1.666.666.667
Tahun 2011	1.666.666.667
Tahun 2012	277.777.778

- c. Pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit lokal dengan pagu kredit Rp 2 miliar, dari sebelumnya jatuh tempo pada 9 Maret 2009 diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2010 sesuai dengan surat No. 0584A/W09-ADM/2009.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

---

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2009.